

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK
AL-KARIMAH ANAK PADA KELUARGA
BURUH SERABUTAN DI KELURAHAN BOJONG BATA
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NIKEN ATY NOVIYANI
NIM. 2117055

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK
AL-KARIMAH ANAK PADA KELUARGA
BURUH SERABUTAN DI KELURAHAN BOJONG BATA
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**NIKEN ATY NOVIYANI
NIM. 2117055**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NIKEN ATY NOVIYANI

NIM : 2117055

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK AL-KARIMAH ANAK PADA KELUARGA SERABUTAN DI KELURAHAN BOJONG BATA**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Yang Menyatakan



NIKEN ATY NOVIYANI
NIM. 2117055

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.

Griya Mejasem Baru 3 Blok C No. 76 RT 3/ RW. 18 Mejasem
Barat Kramat Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Niken Aty Noviyani

Kepada

Yth Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

Di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudarai:

Nama : Niken Aty Noviyani

NIM : 2117055

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : "PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK AL-KARIMAH ANAK PADA KELUARGA BURUH SERABUTAN DI KELURAHAN BOJONG BATA PEMALANG"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Pembimbing,



Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
NIP. 19810601201608D1008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **NIKEN ATY NOVIYANI**

NIM : **2117055**

Judul Skripsi : **PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK AL-KARIMAH ANAK PADA KELUARGA BURUH SERABUTAN DI KELURAHAN BOJONG BATA PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin, 25 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Penguji

Dr. H. Ahmad Zaeni, M.Ag.
NIP. 196211241999031001

Penguji II

Muhammad Isa Anshori, M.Ag.
NIP. 199011222019031008

Pekalongan, 27 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk meulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedala bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

ه	Ha	H	Ha
هـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ي = i	أي = ai	إي = i
و = u	أو = au	أو = u

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مـرـأـة جـمـيلـة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فـاطـمـة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (*Tasdid* atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandaan *syaddad* tersebut.

contoh

رـبـا رـبـا ditulis *Rabbanaa*

الـبـرـ الـبـرـ ditulis *Al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang dikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asysyamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البديع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syaiun.*

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di kemudian hari. Dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, ayahanda tercinta bapak Slamet Mulyo dan Ibu Mimin Aminah, yang selalu mendo'a, memberikan nasehat, motivasi, semangat, cinta serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini. Serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi.
2. Bapak Imron Rosyadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak atas ruang dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini, serta kesabarannya dalam membimbing saya sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
3. Pak Ahmad Syaifudin, dan pak slamet selaku tokoh masyarakat dan masyarakat kelurahan Bojong Bata di RT03/RW01 Pemalang yang telah berkenaan menjadi partisipasi dalam memberikan informasi-informasi yang bermanfaat serta doa dan dukungannya.
4. Sahabat- sahabatku Bayu Afif Iksan, nofa chasanah, riskiwati, ayu, ana hanifah, Dian Ristanti yang sudah membantu, memberikan dukungan dan motivasi selama penggerjaan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sesungguhnya (urusana) yang lain dan hanya tuhanmulah kamu berharap.”

(QS. AL-INSYIROH: 6-8)

ABSTRAK

Niken Aty Noviyani, 2021. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak AL-Karimah Anak Pada Keluarga Buruh Serabutan Di Kelurahan Bojong Bata Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Akhlak Al-Karimah, Anak

Peran orang tua dalam mendidik akhlakul karimah pada anak sangat berpengaruh dalam kehidupan anak karena Pendidikan pada zaman sekarang ini tidak mudah, di sisi lain zaman sekarang ini semakin menurunnya perilaku akhlak dan etika pada anak dalam kehidupan sehari-harinya baik dirumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat dan dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang dan meningkat membuat turunnya rasa tanggung jawab anak terhadap tugas dan kewajibannya yang dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif pada anak-anak, maka sebagai orang tua harus memiliki strategi khusus agar anak dapat membedakan hal positif dan negatif yang mereka peroleh dari luar.

Adapun rumusan masalahnya, Bagaimana Peran Orang Tua dalam mendidik akhlakul karimah akhlak anak pada keluarga buruh serabutan di Desa Kelurahan Bojong bata Pemalang dan apa saja Kendala Orang Tua dalam mendidik akhlakul karimah anak pada keluarga buruh serabutan di Desa Kelurahan Bojong bata Pemalang.

Tujuan Penelitian ini mendeskripsikan peran orang tua dalam mendidik akhlakul karimah anak pada keluarga buruh serabutan serta Kendala Orang Tua dalam mendidik akhlakul karimah anak. Kegunaan penelitian ini secara teoritik sebagai refensi, secara praktik sebagai solusi orang tua menghadapi kendala dalam mendidik akhlakul karimah pada anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa yang menjadi informan penelitian ada 5 orang tua, responden pendukung dalam penelitian ini adalah kepala dusun Bojong Bata Di RT03/ RW 01 Pemalang. bahwa Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Al-Karimah Anak Pada Keluarga Buruh Serabutan Di Dusun Bojong Bata Pemalang adalah dengan mengajarkan, menanamkan, serta membiasakan sikap keteladanan dan contoh teladan baik, pendidikan yang diberikan oleh orang tua akan sangat berpengaruh dalam proses perkembangan anak, sebab perilaku moral akhlak pada anak biasanya akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tua dan anggota keluarga lainnya. Kendala Faktor Penghambatnya yaitu, adanya Gadget (game online), sehingga menjadi penghalang bagi anak dalam pembelajaran. Senangnya anak dalam bermain, yang akhirnya membuat anak lupa akan ibadah. Dan kesibukan dari orang tua, sehingga membuat anak lebih sering bermain sendiri, dan kurangnya perhatian, pengawasan dari orang tua terhadap pergaulan anak. Serta lingkungan pertemanan, seperti teman yang tidak mengenal waktu dan tidak diperkenalkan ilmu agama oleh orang tuanya bisa membawa dampak negatif yang membuat anak lainnya malas untuk mengaji TPQ dan memilih bermain.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Al-Karimah Anak Pada Keluarga Buruh Serabutan Di Kelurahan Bojong Bata Pemalang”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak, Skripsi ini dapat diselesaikan. Maka, dalam kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., yang telah mengijinkan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PA) IAIN Pekalongan Bapak Salafudin, M.Si
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
6. Dosen Pembimbing Skripsi saya Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd. yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan PAI 2017 yang saling memberi do'a, dukungan, dan semangat.
9. Bapak Ahmad Syaifudin Lurah dan Pak Selamet selaku tokoh masyarakat di RT03/RW 01 Desa Bojong Bata Pemalang serta Ibu Sri, Ibu Rita, Ibu Bekti, Ibu

Badriah dan pak Rahmat selaku Orang Tua anak masyarakat Desa Bojong Bata Pemalang. yang telah membantu dalam proses penelitian serta memberikan data-data yang diperlukan oleh penulis dalam pengerjaan skripsi.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMPAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
a. Jenis	9
b. Pendekatan Penelitian	10
c. Sumber Data Penelitian.....	10
2. Teknik Pengumpulan Data	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Tinjauan mengenai Peran Orang Tua Buruh Serabutan	16
a. Pengertian Peran	16
b. Pengertian Orang Tua	17
2. Tinjauan Mengenai Akhlak Karimah dan macam-macam.....	20
a. Pengertian Akhlak	20
b. Macam-macam akhlak.....	23
c. Metode Pendidikan Akhlak	25

d. Kewajiban orang tua terhadap anak	27
e. Faktor yang mempengaruhi.....	33
3. Tinjauan mengenai Keluarga Buruh Serabutan	34
a. Pengertian Keluarga	34
b. Buruh Serabutan	36
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....	37
d. Bentuk-bentuk Buruh	38
e. Jenis-jenis Pekerja/Buruh	38
B. PENELITIAN YANG RELEVAN	39
C. Kerangka Berfikir.....	44
BAB III HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum di Kelurahan Bojong Bata Pemalang	47
1. Profil Letak Geografis	47
2. Sejarah berdirinya Dusun Bojong bata Pemalang	48
3. Visi dan Misi Desa Bojongbata.....	51
4. Keadaan Penduduk Dusun Bojong Bata.....	51
5. Struktur Organisasi dari Desa Bojong bata	53
B. PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK AL-KARIMAH ANAK PADA KELUARGA BURUH SERABUTAN DI KELURAHAN BOJONG BATA PEMALANG	54
1. Peran Orang Tua.....	54
a. Memberikan pengajaran akhlak al-karimah kepada anak	56
b. Membiasakan anak untuk berakhlak baik	63
c. Memberikan contoh yang baik pada anak	69
C. KENDALA ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK AL-KARIMAH ANAK PADA KELUARGA BURUH SERABUTAN DI DESA BOJONG BATA PEMALANG.....	74
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	84
A. Analisis Peran Orang tua Dalam Mendidik Akhlak Al-Karimah Pada Keluarga Buruh Serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang.....	84
B. ANALISIS KENDALA ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK AL-KARIMAH ANAK PADA KELUARGA BURUH SERABUTAN DI KELURAHAN BOJONG BATA PEMALANG	88

BAB V PENUTUP.....	90
A. KESIMPULAN	90
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1

Keadaan Penduduk Di RT 03/01 Berdasarkan Umur.....51

Tabel 3.2

MATA PENCAHARIAN.....52

Tabel 3.3

Keadaan sarana dan prasarana.....52

Tabel 3.4

Susunan pengurus dari kelurahan bojong bata53

Tabel 3. 5

Struktur Organisasi53

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berfikir	46
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

**SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ORANG TUA
TRANSKRIP WAWANCARA
DOKUMEN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran keluarga sangat besar dalam proses perkembangan jiwa anak, apabila orang tua salah mendidik, maka anak akan terbawa arus kepada hal-hal yang tidak baik. Maka dibutuhkan peran orang tua sehingga dapat saling melengkapi dan dapat membentuk keluarga yang utuh, harmonis, dan dapat menjalankan perintah agama dengan sebaik-baiknya. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam kehidupan anak karena Pendidikan pada zaman sekarang ini tidak mudah, di sisi lain zaman sekarang ini kemajuan teknologi yang dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif pada anak-anak, maka sebagai orang tua harus memiliki strategi khusus agar anak dapat membedakan hal positif dan negatif yang mereka peroleh dari luar.

Orang tua selalu menginginkan anak-anaknya memiliki akhlak yang baik sesuai kriteria orang tuanya. Dari kecil di didik, diperhatikan dan dipenuhi semua keinginannya dengan harapan supaya kelak anaknya mempunyai akhlak yang baik. Namun pada kenyataanya, orang tua tidak mudah dalam mendidik / menjadikan anak yang baik terutama Ketika anak mulai masuk usia remaja. Lantas muncul ungkapan pesimis Ketika orang tua bingung menghadapi perilaku anaknya.

Di samping itu dengan adanya Pendidikan agama islam di harapkan dapat tercapainya suatu Pendidikan, yaitu untuk memahami, menghayati, dan

mengamalkan ajaran-ajaran islam. Adanya pendidikan agama islam dapat melatih dan mendidik anak agar dapat lebih tertata tingkah laku. Sopan santun, perilaku akhlaknya. Anak perlu dibekali dengan wawasan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk menghadapi kehidupan di luar sanah.

Anak merupakan amanah dari Allah SWT yang diberikan kepada setiap orang tua, anak juga buah hati, anak juga cahaya mata, tumpuan harapan serta kebanggaan keluarga. Anak adalah generasi mendatang yang mewarnai masa kini dan diharapkan dapat membawa kemajuan di masa mendatang.

Namun pada kenyataannya masih banyak orang tua yang tidak bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Masih banyak anak-anak yang tidak memperoleh haknya dari orang tua mereka seperti hak mendapatkan perawatan dengan penuh kasih sayang. Hak memperoleh Pendidikan yang baik dan benar.

Sikap orang tua yang perlu diperhatikan dalam perkembangan akhlak seorang anak yaitu konsisten dalam mendidik anak. Di dalam keluarga sikap orang tua dalam menerapkan akhlak kepada anak yaitu orang tua harus lebih konsisten dalam mendidik, oleh karena itu orangtua merupakan suri teladan bagi anaknya. Didalam lingkungan keluarga inilah pertama kalinya anak menerima pendidikan akhlak, orangtua harus bisa memberikan pelajaran atau memberikan yang baik untuk membangun akhlak anak anaknya dalam kehidupan sehari- hari.¹

¹ Chaeruddin B. *Pendidikan Agama Islam Dalam Rumah Tangga*, (Cet.1 : Makassar: Alauddin Press,2011), h.40-41.

Dalam kehidupan sehari-hari hendaklah orang tua memberikan contoh yang baik terhadap anak-anaknya. Misalnya mengajak anak sholat berjamaah di masjid, sopan santun dalam berbicara maupun perilaku terhadap orang yang lebih tua, serta selalu menghargai pendapat orang tua maupun orang lain. Beberapa contoh sikap dan perilaku dari orang tua yang baik akan memberikan dampak positif terhadap perilaku keagamaan anak. Disinilah orang tua berperang penting dalam figur seorang anak. Jika orang tua menjadi figur yang negatif maka anak akan meniru orang tuanya, begitu sebaliknya. Jadi disini orang tua harus menjadi suri tauladan yang baik, jangan sampai anak kecewa dengan figur orang tuanya.

Banyak anak yang mempunyai orang tua bekerja di luar rumah, baik setengah waktu maupun bekerja penuh. Dalam situasi demikian, banyak persoalan muncul, tak hanya soal mendidik anak. Kadang-kadang orang tua berusaha keras agar bisa bekerja untuk membahagiakan anaknya. Tapi terkadang itu malah salah, anak menjadi terlantar dan kurang kasih sayang orang tuanya. Apalagi jika kedua orang tuanya bekerja semua dengan jadwal yang sama, kebanyakan anak menjadi korban orang tuanya sering kali dititipkan kepada neneknya.

Jika sudah kejadian hal seperti diatas maka orang tua akan timbul rasa bersalah karena tidak meluangkan waktu untuk anaknya. Rasa bersalah akan memotivasi orang tua untuk membelikan terlalu banyak benda untuk anak mereka, membiarkan anak-anak tidur larut malam dan membiarkan anak

melakukan sesuatu meski mereka tau tidak mestinya diizinkan akan lebih baik jika orang tua melarang sesuatu akibat rasa bersalah. (Rimm, 2003: 216).

Dari permasalahan diatas bahwa dalam bekerja yang dilakukan orang tua hanya demi membahagiakan anaknya. Mereka tak punya pilihan lagi selain bekerja dari pada menganggur dirumah. Karena zaman yang semakin modern dan kebutuhan semakin meningkat mereka rela banting tulang setiap hari demi memenuhi kebutuhan keluarganya dengan bekerja serabutan, bekerja apa yang ada. semua itu faktor ekonomi dan lingkungan yang sudah berkeluarga dan mempunyai anak harus memikirkan kebutuhan keseharian anak, sekolah dan masa depan anaknya.

Dari faktor masalah yang dipikirkan orang tua kebanyakan mereka rela bekerja dari pagi sampai malam, malem sampai pagi hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Mereka ingin melihat anaknya sukses juga menjadi orang yang berhasil meraih cita-citanya, dan mampu mempunyai Pendidikan yang tinggi.

Kurangnya perhatian dari kedua orang tua sebagian besar diakibatkan kurangnya memiliki kesempatan waktu untuk mendidik anak-anaknya dirumah. Tetapi apapun alasannya kenyataannya sama yakni mundurnya peran keluarga dalam memberikan pendidikan langsung kepada anak-anaknya.

Pendidikan akhlak di dalam keluarga dilaksanakan dengan memberikan contoh teladan dari orang tuanya. Perilaku sopan santun dalam hubungan, pergaulan orang tuanya, perlakuan orangtua terhadap anaknya dan perlakuan orang tua didalam lingkungan masyarakat.

Pendidikan orang tua akan memberi pengaruh pola pikir terhadap pendidikan akhlak yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh orang tua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikirnya dalam mendidik anak. Kondisi yang berupa latar belakang pendidikan orang tua merupakan satu hal yang pasti ditemui dalam pengasuhan anak. Demikian pula terjadi di Desa Kelurahan Bojong bata, Pemalang, dimana tingkat pendidikan orang tua sebagian besar merupakan lulusan sekolah menengah pertama.

Dalam kenyataannya di Desa Bojong bata Pemalang, pendidikan anak masih kurang di perhatikan dan mereka para orang tua tidak sadar kurangnya kasih sayang terhadap anak anaknya, bahwa peran orang tua sangat penting bagi perkembangan anak. Dari segi pola pendidikan keluarga di desa setempat bermacam - macam dalam mengarahkan anak-anaknya pada pergaulan dan pembentukan akhlak oleh anak-anak dan para pemuda yang kurang mengutamakan pendidikan akhlaknya, yang dapat mempengaruhi pergaulan dan akhlak anak anak di desa bojong bata, penduduk di Desa Bojong bata Pemalang mayoritas orang tua bekerja sebagai pedagang, dan buruh serabutan, buruh serabutan disini bekerja sebagai tukang parkir dipasar, supir bus diterminal, buruh kayu,dan lain lain. mereka berangkat pagi pulang sore adapula yang berangkat sore pulang sampai malam setiap harinya. Pada akhirnya mereka kehilangan figure orang tuanya, seharusnya anak sangat membutuhkan peran orang tua mendapatkan kasih sayang tetapi orang tua tidak mempunyai banyak waktu untuk memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak sehingga

anak mencari perhatian di luar rumah bahkan anak tersebut menjadi nakal, dan bisa memungkinkan menjadi kenakalan remaja kelak.

Berdasarkan pengamatan kasus yang terdapat di Kelurahan Bojong bata khususnya di RT/RW 03/01. ini banyaknya anak yang membolos sekolah, kecanduan game online dan tidak mau mengaji, banyak anak yang sering tongkrong di malam hari tanpa ada tujuan, bahkan ada suatu kasus yang sangat miris untuk kita dengar ada anak SMP yang melakukan hal yang senonoh mereka perempuan dan laki-laki yang masih berumur belia yang masih duduk di bangku sekolah mereka beradegan mesra seperti layaknya orang dewasa, Ketika itu orang tua masing-masing merasa malu atas kejadian tersebut. Kejadian iu sangat menggemparkan masyarakat di desa tersebut. Kepala desa juga ikut berkomentar atas kejadian tersebut dan berharap tidak ada kejadian yang memalukan ini terulang Kembali. Semua berawal dari faktor orang tua yang kurang pengawasan karena mereka sibuk bekerja, bahkan mereka pun tidak diajarkan atau diperintahkan untuk mengikuti mengaji di TPQ di desa kelurahan bojong bata. Mereka terlalu sibuk mencari ekonomi untuk memenuhi kebutuhan mereka sehingga anaklah yang sering menjadi korban. Dari paparan kasus ini sangat miris sekali fenomena kejadian seperti ini, seharusnya anak yang berkewajiban belajar dengan sungguh-sungguh agar kelak bisa membanggakan kedua orang tuanya malah berperilaku yang tidak baik.

sehingga peran orang tua terhadap pendidikan akhlak di desa Bojong bata perlu dilakukan penelitian, sebab melihat kenyataanya yang terjadi di masyarakat bojong bata mayoritas islam tetapi tingkat pemahaman agama islam

kurang diterapkan didalam lingkungan keluarganya. Sehingga untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang utama harus diprioritaskan adalah pengetahuan tentang agama islam yang harus dibekali kepada anak. Tidak hanya di sekolah saja seorang anak menerapkan ilmu agama .tetapi di lingkungan keluarga orang tua harus memberikan pendidikan dan contoh teladan yang baik untuk anaknya, jadi saya akan wawancara dengan 5 (lima) keluarga pekerja buruh serabutan untuk hasil penelitian saya dengan memilih informan, tokoh masyarakat dan peran orang tua di keluarga buruh serabutan.

Dari uraian diatas, kesadaran akan pentingnya sikap perilaku akhlak anak mulai berkurang, dalam hal ini sikap orang tua yang perlu diperhatikan dalam perkembangan akhlak seorang anak yaitu konsisten dalam mendidik anak di desa bojong bata pemalang.

Dari semua penjabaran di atas membuat penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian tentang, "*PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK AKHLAK AL-KARIMAH ANAK PADA KELUARGA BURUH SERABUTAN DI KELURAHAN BOJONG BATA PEMALANG*".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Orang tua dalam Mendidik Akhlak Al-Karimah Anak Pada Keluarga Buruh Serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang?
2. Apa saja Kendala Orang Tua dalam Mendidik Akhlak Al-Karimah Anak Pada Keluarga Buruh Serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan peran orang tua dalam mendidik akhlak al-karimah anak pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong bata Pemalang
2. Mendeskripsikan kendala orang tua dalam mendidik akhlak al-karimah anak pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong bata Pemalang

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai Peran Orang Tua dalam mendidik akhlak al-karimah anak pada keluarga buruh serabutan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian teori belajar dan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai peran orang tua dalam mendidik akhlak al-karimah anak pada keluarga buruh serabutan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi orang tua
Penelitian ini dapat memberikan contoh dan masukan bagi orang tua dalam memberikan pengetahuan akan pentingnya Peran Orang Tua dalam Mendidik Akhlak Al-Karimah pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong bata Pemalang. Orang tua hendaklah memilih waktu

yang tepat untuk mengarahkan anak, hal tersebut berpengaruh pada respon yang ditunjukkan anak. Memilih waktu yang tepat memudahkan orang tua dalam menanamkan pendidikan pada anak-anaknya.

b. Bagi Masyarakat

Dapat memberi dan menambah pengetahuan, wawasan serta pemahaman masyarakat, khususnya tentang pendidikan akhlak anak di dusun Kelurahan Bojong bata Pemalang

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis

Jenis yang dipakai pada penelitian ini, yaitu memakai jenis penelitian lapangan (*field research*). Maksud penelitian studi lapangan supaya belajar secara serius mengenai latar belakang kondisi sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat². Peneliti berkunjung ke tempat penelitian, peneliti melakukan pengamatan, mengumpulkan data dan informasi tentang peran orang tua dalam mendidik akhlakul karimah anak pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang, serta kendala orang tua dalam mendidik akhlakul karimah anak pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang.

² Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 80

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan gambaran umum yang terjadi dilapangan.³ Disini Peneliti meneliti langsung tentang gambaran, gejala, fakta yang berlangsung pada orang tua dalam mendidik akhlak al-karimah anak pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang. Serta kendala orang tua dalam mendidik akhlak al-karimah anak pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang.

c. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland “Sebagaimana yang dikutip di dalam bukunya Eko Putro Widoyoko sumber data dalam penelitian kualitatif adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.” Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer atau utama

Data primer atau utama adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data diperoleh dari lapangan dengan mengamati dan mewawancara. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung dari, ibu, bapak, (keluarga)

³ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

pekerja buruh serabutan terkait Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Al-Karimah Anak di Desa Kelurahan Bojong Bata Pemalang.

b. Sumber Data Sekunder atau Pendukung

Sumber data yang mendukung yaitu keterangan dari Kepala Desa setempat di Kelurahan Bojong Bata,Pemalang, dan dari buku-buku dan literasi-literasi yang susai dengan peran dan tugas orang tua dalam mendidik akhlak anak pada keluarga buruh serabutan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang sebagaimana meneliti dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti⁴. Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati peristiwa-peristiwa yang terjadi berkaitan dengan Peran Orang Tua dalam mendidik Aklak Al-Karimah Anak pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang.

b. Wawancara

Metode ini digunakan sebagai proses memperoleh proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan caran Tanya jawab sambil

⁴ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70

bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*Guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara ini ditunjukkan kepada informan (orang tua) untuk mendapatkan data tentang perang orang tua dalam mendidik akhlak al-karimah anak pada keluarga buruh serabutan. Serta kendala orang tua dalam mendidik akhlak anak, dan solusi yang dihadapi orang tua dalam kendala mendidik akhlak anak pada keluarga buruh serabutan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini biasa digunakan dalam bentuk foto untuk mengumpulkan data tentang cara orang tua dalam mendidik akhlak anak pada keluarga buruh serabutan dan Ketika penulis mewawancarai responden dan Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang letak geografis, masyarakat, latar belakang masyarakat di kelurahan bojong bata pemalang.

3. Teknik Analisis Data

Data yang dapatkan melalui penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, yaitu:

a. Reduksi Data

Data reduksi berarti me-resume, memutuskan esensial, memusatkan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-

hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.⁵ Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada peran orang tua dalam mendidik akhlak al-karimah anak pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang. Kemudian kendala orang tua dalam mendidik akhlak al-karimah anak pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang.

b. Penyajian Data (Data Display)

Data display bermaksud menunjukkan data yang sudah direduksi, penyampaian data dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Tetapi lebih sering dipakai bagi penyajian data pada penelitian kualitatif yakni dengan teks yang berjenis naratif.⁶ Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai peran orang tua dalam mendidik akhlak al-karimah anak pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang kemudian kendala orang tua dalam mendidik akhlak al-karimah anak pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang.

c. Conclusion drawing/verification

Conclusion drawing/verification berarti penyimpulan dan pembuktian atas data yang telah diringkas kemudian ditunjukkan

⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

⁶ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif ... hlm. 93

(display).⁷ Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai peran orang tua dalam mendidik akhlak al-karimah anak pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang kemudian kendala orang tua dalam mendidik akhlak al-karimah anak pada keluarga buruh serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan Skripsi ini merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing -masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penulisannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Berangkat dari alasan tersebut, maka penulis menyusun sistematika penulisan proposal sebagai berikut;

Bab I Pendahuluan merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi yang meliputi: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kajian Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

Bab II Landasan Teori. Berisi tentang teori mengenai Pendidikan akhlak pada anak, peran orang tua dalam mendidik anak dari usia anak-anak sampai remaja, pengertian akhlak, cara mengajarkan akhlak kepada anak, dan faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mendidik akhlak anak, dan solusi yang dilakukan orang tua untuk menghadapi kendala dalam mendidik akhlak anak pada keluarga buruh serabutan di Desa Kelurahan Bojong Bata, Pemalang.

⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif... hlm. 99

Bab III Hasil Penelitian. Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang meliputi: A.Gambaran umum mengenai 1. Profil Letak Geografis, 2. Sejarah Desa Kelurahan Bojong Bata Pemalang, 3.Visi dan Misi, 4. Data Penduduk Desa Kelurahan Bojong Bata, 5. Keadaan Sarana dan Prasarana, 6. Struktur Organisasi Anggota Pengurus, B. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlakul Karimah Anak Pada Keluarga Buruh Serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang, meliputi: a. Memberikan Pengajaran Akhlakul Karimah Kepada Anak. b. memberikan contoh yang baik pada anak. c. membiasakan anak untuk berakhlak baik dan selalu melaksanakan sholat berjamaah dan disiplin. C. Kendala Orang Tua Dalam Mendidik Akhlakul Karimah Anak Pada Keluarga Buruh Serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang, meliputi 1. Faktor Lingkungan, Faktor Teman, Faktor Keluarga, 2. Solusi.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. mengenai A. Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlakul Karimah Anak Pada Keluarga Buruh Serabutan Di Kelurahan Bojong Bata Pemalang B. Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendidik Akhlakul Karimah Anak Pada Keluarga Buruh Serabutan di Kelurahan Bojong Bata Pemalang.

Bab V Penutup. Berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan daftar pustaka, serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa “Peran orang tua dalam mendidik akhlakul karimah anak pada keluarga buruh serabutan di kelurahan bojong bata pemalang” adalah sebagai berikut:

1. Peranan orang tua dalam mendidik akhlakul karimah pada anak-anak di RT03/ RW 01 Kelurahan Bojong Bata adalah dengan menggunakan cara pemberian metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat dan perhatian, seperti, orang tua mengajak anak shalat berjamaah baik di rumah maupun di masjid, memberikan bimbingan kepada anak-anaknya dengan cara mencontohkan perilaku sopan santun kepada orang lain dan mempraktikkan didalam kehidupan sehari-hari seperti sebelum berangkat harus pamit ke orang tua dan mengucapkan salam, menghormati orang lain, dan mengajarkan anak-anak untuk melaksanakan sholat dengan pelan-pelan baik itu gerakan dan bacaannya, sehingga anak akan memperoleh hasil yang baik dari orang tuanya dari kegiatan belajar yang telah orang tuanya lakukan. Dan terakhir yaitu dengan memberikan nasihat, karena nasihat merupakan usaha yang tidak memerlukan biaya dalam mendidik anak. Yaitu dengan diberikan arahan dan bimbingan, anak pasti akan mengerti.
2. Kendala yang dihadapi orang tua dalam mendidik akhlak anak yaitu kurangnya waktu yang dimiliki orang tua terhadap anaknya, kurangnya

motivasi anak dan kurangnya pengetahuan orang tua mengenai agama yang mengakibatkan peran orang tua dalam mendidik akhlakul karimah anak pada keluarga buruh serabutan tidak maksimal, walaupun terdapat beberapa orang tua yang menjalankan perannya dengan baik dan kurangnya pengawasan orang tua kepada anaknya yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif bagi perkembangan akhlak anak, dan dengan adanya Gadget (game online), menjadi penghalang bagi anak dalam pembelajaran. Senangnya anak dalam bermain, yang akhirnya membuat anak lupa akan ibadah. Dan kesibukan dari orang tua, sehingga membuat anak lebih sering bermain sendiri, kurangnya perhatian atau keteladanan dari orang tua serta kurangnya pengawasan anak dari orang tuanya. Serta lingkungan pertemanan, seperti teman yang tidak mengenal waktu dan tidak diperkenalkan ilmu agama oleh orang tuanya bisa membawa dampak negatif yang membuat anak lainnya malas untuk mengaji TPQ dan memilih bermain.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, terdapat saran dari peneliti yaitu:

1. Peranan orang tua dalam mendidik akhlak al-karimah dan dalam pembiasaan ibadah shalat pada anak-anak sangat besar manfaatnya dalam membentuk kepribadian anak, apalagi kepribadian yang islami dengan diwajibkannya shalat lima waktu pada usia yang telah ditentukan. Sedangkan pada kenyataannya masih kurangnya peran serta orang tua terhadap anak khususnya dalam mendidik akhlak dan membiasakan ibadah

shalat lima waktu dari usia anak sejak dini. Untuk mengatasinya perlu adanya pembinaan terhadap orang tua di RT 03/ RW 01 Desa Bojong Bata Pemalang.

2. Mendidik anak dari sejak dini adalah hal pertama dan utama yang harus dilakukan oleh orang tua terutama dalam hal keagamaan, jadi kita sebagai orang tua harus membimbing anak dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai warga masyarakat hanya mengandalkan lembaga saja dalam mendidik anak, tetapi juga harus ada kerjasama antara orang tua maupun lembaga dalam hal mendidik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Abdullah Sani Ridwan, Kadri Muhamad. 2016. *Pendidikan Karakter “Mengembangkan Karakter Anak”*, Jakarta, Bumi Aksara..
- Ainun Nur Afidiah, dkk, 2018. *MENGENAL AQIDAH DAN AKHLAK ISLAMI*, Metro, Cet. I.
- Imam al-Ghazali, Ihya ‘Ulum al-Din, Juz III (Mesir: Isa Bab al-Halaby.)
- Alhiwar Jurnal *Ilmu dan Teknik Dakwah* Vol.04 No. 07 Januari-juni 2016
- Asmaran, 2005 Pengantar Studi Akhlak, (PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta).
- Budiono Rahmad Abdul 2010, *Hukum Perburuan*, (Jakarta: PT.Indeks), Cet 1.
- Nina Darayani dkk, *Motivasi Tenaga Kerja Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Tani Nenas* (Ananas Comusus L. Merr) Di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, (Jurnal Societa, Vol. IV, No. 2),
- Chaeruddin B. *Pendidikan Agama Islam Dalam Rumah Tangga*, (Cet.1 : Makassar: Alauddin Press,2011),
- Darajat, Zakiah *Ilmu Pendidikan Islam* 2014(Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara)
- Darayani Ninadkk, *Motivasi Tenaga Kerja Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Tani Nenas* (Ananas Comusus L. Merr) Di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin, (Jurnal Societa, Vol. IV, No. 2),
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007),
- Faizuddin.Mohammad *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Alami*. 2014 Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fauzia, Wanita : *Aktivitas Ekonomi dan Domestik*, (Jurnal PWS, Vol. 5 No. 25),
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014)
- Hernawati penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Pergis Bonde Kabupaten Polewali Mandar”.

- Judian Doni, *Pekerja Tetap, Kontrak, Freelance, Outsourcing*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2014),
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka,2010),
- Mahira, *Materi Pendidikan 2012: Fase Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*.
- Maskawiah, Ibn 2014 —*Tahzib al-Akhlaq wa Tathhir al-A'raq*|| Jurnal Mudarrisuna, Vol 4, Nomor 2.
- Moleong. 2013. Lexy J Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soekanto dan Soerjono, 2012 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustofa Ali,2012 Pola Orangtua dalam Mendidik Akhlak Pada Remaja.
- Suryabrata, Sumardi. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif . Bandung: Alfabeta.
- Syahraini, 2013 *Pendidikan Komunikasi Islam: Pemberdayaan Keluarga Membentuk Kepribadian Anak*.
- Ulwan Nasih Abdullah. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. 2016 (Depok: Fathan Prima Medika,)
- Wahyudi, Peranan Orangtua dalam Membentuk Kepribadian Anak, 2012
- Yuliana,2012 Peran Orangtua dalam Pembinaan Akhlak Anak.
- Zamroni Amin yang berjudul Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak, dari Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA) Semarang (jurnal vol 12 No.2 April 2017) diakses tanggal 6-juli-2021